

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN METODE DISCOVERY  
IPA KELAS IV SD**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH**

**NANIK PUJI RAHAYU  
NIM: F34211572**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN METODE DISCOVERY  
IPA KELAS IV DI SD**

Nanik Puji Rahayu, Sukmawati, Sri Utami

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN**

**Email : [nanik\\_puji@gmail.com](mailto:nanik_puji@gmail.com)**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan keterampilan proses peserta didik, rancangan dan kemampuan pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode discovery pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN 22 Kecamatan Bonti. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hasil analisis kemampuan pendidik dalam merencanakan pembelajaran pada siklus I dengan rata-rata 2,43 meningkat menjadi 3,37 pada siklus II. Hasil analisis data kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I dengan rata-rata 2,49 meningkat menjadi 3,33 pada siklus II. Hasil analisis data keterampilan proses peserta didik kategori baik pada siklus I sebesar 46% meningkat menjadi 64% pada siklus II, dan kategori cukup sebesar 27% meningkat menjadi 36% pada siklus II, sedangkan kategori kurang pada siklus I sebesar 27% menurun 0% pada siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode discovery dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran serta meningkatkan keterampilan proses peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti.

**Kata kunci: Keterampilan Proses, Discovery dan Ilmu Pengetahuan Alam.**

**Abstrack:** The objective of research is to describe the increase plan and abilities of educators to implement learning ability with students skill processing using discovery methods in nature science teaching fourth grade at SDN 22 Bonti district. The research method used is descriptive. The results of data analysis for plan to learning in the first cycle is about 2,49 then increase to 3,37 in the sccond cycle. The result of data analysis a study of the ability of educators in first cycle whit an average of 2,43 inceredased to 3,33 in the sccond cycle. The results of data analysis for students skill processing in good category in the first cycle is 46% increased to 64%, and students skill rocessing in enough category in the first cycle is 27% increased to 36% in the sccond cycle, with students skill processing in less category in the first cycle is 27% to go down 0% in the sccond cycle. Based on the data obtained it can be concluded that by using the discovery methods can enhance plan learning and improve ability of educators to education process with students skill process on nature science teaching fourth grade at SDN 22 Bonti district.

**Key words: skill processing, discovery and nature science.**

**P**erkembangan ilmu pengetahuan tidak terlepas dari perkembangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Keterampilan-keterampilan proses yang ada di pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, seharusnya di kembangkan kepada peserta didik. Salah satu tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah “mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan”(Depdiknas: 485).

Kenyataan di lapangan keterampilan proses peserta didik dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti masih rendah. Contoh keterampilan proses peserta didik yang masih kurang seperti keterampilan mengobservasi sebesar 30% keterampilan mengklasifikasi sebesar 31,5%, keterampilan inferensi sebesar 36% dan keterampilan mengkomunikasikan sebesar 33,3%.

Masih kurangnya keterampilan proses peserta didik dapat di sebabkan oleh: (1). Sumber belajar dan media pembelajaran yang kurang memadai. (2). Adanya perbedaan daya tangkap peserta didik. (3). Pembelajaran kurang menarik dan menyenangkan (4). Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran.

Untuk mengatasi penyebab kurangnya keterampilan proses peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti, dapat dilakukan melalui penggunaan metode *discovery*. Alasannya adalah metode tersebut mengajarkan peserta didik untuk belajar sendiri, menemukan konsep dan teori atau prinsip.

Dengan demikian, penggunaan metode *discovery* untuk meningkatkan keterampilan proses peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti dianggap cocok untuk dilakukan melalui cara Penelitian Tindakan Kelas.

Masalah umum penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan keterampilan proses peserta didik menggunakan metode *discovery* pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti? “ Sub masalah dari penelitian ini yaitu: (1). Bagaimana rancangan pembelajaran IPA untuk meningkatkan keterampilan proses peserta didik dengan menggunakan metode *discovery* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti? (2). Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *discovery* dapat meningkatkan keterampilan proses peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti? (3). Apakah penggunaan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan keterampilan proses peserta didik pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti?

Tujuan utama penelitian ini adalah akan mendeskripsikan:

1. Peningkatan rancangan pembelajaran IPA untuk meningkatkan keterampilan proses peserta didik menggunakan metode *discovery* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti.
2. Peningkatan kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan metode *discovery* untuk meningkatkan keterampilan proses

peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti.

3. Peningkatan keterampilan proses peserta didik menggunakan metode *discovery* pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti.

Leo Sutrisno, dkk (2007:1.19) mengatakan IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar (*true*) dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul (*truth*). Jadi tujuan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah serta membuat keputusan.

Semiawan, dkk. (dalam Amalia Sapriati, dkk. 2009:4.8) keterampilan proses adalah keterampilan fisik dan mental terkait dengan kemampuan-kemampuan yang mendasar yang dimiliki, sehingga para ilmuwan berhasil menemukan sesuatu yang baru. Jadi keterampilan proses adalah keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi yang didapatkannya untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Keterampilan proses yang perlu di tingkatkan dalam penelitian ini adalah:

(1). Keterampilan mengobservasi (2). Keterampilan mengklasifikasi (3). Keterampilan menginferensi dan (3). Keterampilan mengkomunikasikan.

Sund (dalam Kartawisatra,1980,dalam Soli Abimanyu, dkk.(2009:7.9) berpendapat bahwa “penemuan adalah proses mental dimana peserta didik mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip”. Jadi metode *discovery* adalah suatu cara pembelajaran peserta didiknya yang menemukan sendiri suatu konsep atau prinsip yang ada dengan bimbingan pendidik.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sebab dalam penelitian deskriptif “peneliti berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya” (Best 1982:119, dalam Hamid Darmadi 2011:145).

Tujuan utama penelitian deskriptif yaitu “menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek secara tepat” (Hamid Darmadi 2011:145). Dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2012:72) juga dituliskan tujuan penelitian deskriptif adalah “untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas bersifat kolaboratif. Menurut IGAK Wardani (2007:1.4) penelitian tindakan kelas adalah “penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus. Jumlah peserta didik dalam penelitian ini ada 11 orang, terdiri dari 5 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan.

Dalam Hamid Darmadi (2011:248) menurut Stephen Kemmis dan Robin Me Taggart yaitu mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi). Langkah pada siklus berikutnya

adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi, sebelum ke siklus satu dilakukan identifikasi masalah.

#### **Tahap perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media, menyiapkan alat penilaian dan lembar observasi serta lembar APKG I dan lembar APKG II.

#### **Tahap Pelaksanaan (*action*)**

Tahap ini, merupakan implementasi dari perencanaan yang disusun oleh peneliti. Dalam pelaksanaannya peneliti yang sekaligus bertindak sebagai pendidik menetapkan metode *discovery* dalam menyampaikan materi tentang perubahan wujud benda selama 2 jam pelajaran (2 X 35 menit).

#### **Tahap Pengamatan (*observing*)**

Tahap ini, peneliti melakukan pemantauan secara komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrument pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu dengan menggunakan Lembar Observasi tentang pelaksanaan tindakan. Selain itu, dalam tahap ini pendidik diamati oleh kolaborator mengenai bagaimana jalannya proses pembelajaran yang menggunakan metode *discovery*.

#### **Tahap Refleksi**

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis yang berkaitan dengan tindakan yang telah dilakukan
- b. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan
- c. Membahas kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan tindakan
- d. Melakukan interpretasi dan mengumpulkan data yang diperoleh.
- e. Melakukan tanya jawab dengan kolaborator mengenai bagaimana jalannya proses pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda.

Teknik yang dipakai mengumpulkan data adalah:

- a. Observasi langsung adalah pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan yang tampak pada peserta didik dan pendidik saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data melalui foto-foto peserta didik dan pendidik saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Alat pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah:

- a. Lembar observasi.
- b. Perekam (foto/gambar), silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan KTSP.

Untuk menganalisis proses, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006:107) adalah sebagai berikut: Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan:

- 1). Istimewa/ maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik.
- 2). Baik sekali/ optimal: apabila sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.
- 3). Baik/ minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya dikuasai (60% -

75%) oleh peserta didik.

- 4). Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuai oleh peserta didik.

Untuk menganalisis keterampilan proses peserta didik dalam pembelajaran IPA tentang Perubahan Wujud Benda, dihitung dengan teknik persentase yaitu dengan menghitung berapa banyak jumlah peserta didik yang melakukan kegiatan sesuai dengan indikator kinerja dibagi jumlah seluruh peserta didik kemudian dikali seratus persen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Deskripsi hasil Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Proses Peserta Didik menggunakan Metode Discovery Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang rencana dan kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran serta keterampilan proses peserta didik. Keterampilan peserta didik yang diteliti terdiri dari keterampilan mengkomunikasikan, mengklasifikasi, inferensi dan mengkomunikasikan. Semua aspek tersebut terdapat dalam indicator kinerja keterampilan proses peserta didik yang diperoleh dari siklus I dan siklus II. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perhitungan persentase. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Observasi Kemampuan Pendidik Merencanakan Pembelajaran**  
**Siklus I**

No.	Aspek yang Diamati	Skor
<b>A. Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>		
1.	Kejelasan rumusan	2
2.	Kelengkapan cakupan rumusan	2
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	3
<b>Rata-rata skor A=</b>		<b>2,33</b>
<b>B. Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Pembelajaran</b>		
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3
2.	Keruntutan dan sistematika materi pembelajaran	3
3.	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	2
<b>Rata-rata skor B=</b>		<b>2,67</b>
<b>C. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>		
1.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	2
2.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	3
3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	2

<b>Rata-rata skor C =</b>		<b>2,33</b>
<b>D. Skenario/Kegiatan Pembelajaran</b>		
1.	Mengemukakan materi pembelajaran	2
2.	Diskusi pengarahan cara pelaksanaan percobaan	2
3.	Pelaksanaan percobaan	4
4.	Merangsang terjadinya interaksi antar pesdik dan pesdik	2
5.	Memberikan penguatan	2
6.	Memberi kesempatan pesdik melaporkan hasil percobaan	3
<b>Rata-rata skor D =</b>		<b>2,5</b>
<b>E. Penilaian Hasil belajar</b>		
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	2
2.	Kejelasan prosedur penilaian	2
3.	Kelengkapan instrument	3
<b>Rata-rata skor E =</b>		<b>2,33</b>
<b>Rata-rata IPKG I =</b>		<b>2,43</b>

**Tabel 2**  
**Hasil Observasi Kemampuan Pendidik Melaksanakan Pembelajaran**  
**Siklus II**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Skor</b>
<b>I PRA PEMBELAJARAN</b>		
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	2
2.	Memeriksa kesiapan peserta didik	3
<b>Rata-rata skor I =</b>		<b>2,5</b>
<b>II MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>		
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	3
2.	Menyampaikan kompetensi(tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	2
<b>Rata-rata skor II =</b>		<b>2,5</b>
<b>III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
<b>A. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	3
3.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
<b>Rata-rata skor A =</b>		<b>3</b>
<b>B. Pendekatan/ Strategi Pembelajaran</b>		
1.	Mengemukakan materi pembelajaran	2
2.	Diskusi pengarahan cara pelaksanaan percobaan	2
3.	Pelaksanaan percobaan	3
4.	Merangsang terjadinya interaksi antar pesdik dan pesdik	3
5.	Memberikan penguatan	2
6.	Memberi kesempatan pesdik melaporkan hasil percobaan	3
<b>Rata-rata skor B =</b>		<b>2,5</b>
<b>C. Pemanfaatan media pembelajaran/Sumber belajar</b>		

1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	2
2.	Menghasilkan pesan menarik	2
3.	Menggunakan media yang efektif dan efisien	3
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	4
<b>Rata-rata skor C =</b>		<b>2,75</b>
<b>D. Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Peserta Didik</b>		
1.	Menumbuhkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran	2
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik	3
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi pendidik, peserta didik dan sumber belajar	3
4.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	2
<b>Rata- rata skor D =</b>		<b>2,5</b>
<b>E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD</b>		
1.	Ilmu Pengetahuan Alam	
	a.Menerapkan pembelajaran IPA dengan pengalaman langsung	3
	b.Menginteraksikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat sebagai wujud keterampilan proses dalam mengajarkan konsep IPA	2
<b>Rata-rata skor E=</b>		<b>2,5</b>
<b>F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>		
1.	Memantau kemampuan belajar	3
2.	Melakukan penilaian hasil sesuai dengan kompetensi (tujuan)	3
<b>Rata-rata skor F=</b>		<b>3</b>
<b>G. Penggunaan Bahasa</b>		
1.	Menggunakan bahasa lisan secara lancar	2
2.	Menggunakan bahasa tulis dengan baik dan benar	2
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	2
<b>Rata-rata skor G=</b>		<b>2</b>
<b>Jumlah rata-rata skor (A+B+C+D+E+F+G)=</b>		<b>18,25</b>
<b>Rata-rata skor III=</b>		<b>2,61</b>
<b>IV. PENUTUP</b>		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik	2
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik	3
3.	Melaksanakan tindak lanjut	2
<b>Rata-rata skor IV=</b>		<b>2,33</b>
<b>Rata-rata IPKG 2 =</b>		<b>2,49</b>

**Tabel 3**  
**Keterampilan Proses peserta Didik Menggunakan Metode discovery**  
**Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Persentase
-----	--------------------	------------

	Baik	Cukup	Kurang
<b>1. Keterampilan Mengobservasi</b>			
a. Pesdik mengamati benda sebelum dipanaskan	45%	36%	19%
b. Pesdik mengamati benda saat dipanaskan	28%	36%	36%
c. Pesdik mengamati benda setelah dipanaskan/didiamkan	36%	19%	45%
<b>Rata-rata skor 1</b>	<b>36%</b>	<b>27%</b>	<b>36%</b>
<b>2. Keterampilan Mengklasifikasi</b>			
a. Pesdik membedakan benda	36%	28%	36%
b. Pesdik menggolongkan benda	36%	18%	46%
<b>Rata-rata skor 2</b>	<b>36%</b>	<b>28%</b>	<b>36%</b>
<b>3. Keterampilan Menginferensi</b>			
Pesdik menyimpulkan hasil percobaan	46%	18%	36%
<b>Rata-rata skor 3</b>	<b>46%</b>	<b>18%</b>	<b>36%</b>
<b>4. Keterampilan Mengkomunikasikan</b>			
a. Pesdik membuat catatan hasil percobaan	54%	46%	0%
b. Pesdik melaporkan hasil percobaan	46%	54%	0%
<b>Rata-rata skor 4</b>	<b>54%</b>	<b>46%</b>	<b>0%</b>
<b>Rata-rata keterampilan proses</b>	<b>46%</b>	<b>27%</b>	<b>27%</b>

Berdasarkan refleksi antara peneliti dan kolaborator mengenai pelaksanaan siklus I, diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus I belum optimal. Masih banyak ditemui banyak kekurangan. Kemampuan pendidik merencanakan dan melaksanakan pembelajaran masih dalam katagori cukup, sedangkan keterampilan proses peserta didik masih kurang baik. Guna meningkatkan kemampuan pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta meningkatkan keterampilan proses peserta didik, peneliti bersama kolaborator membuat kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan tindakan kedua pada siklus II.

**Tabel 4**  
**Hasil Observasi Kemampuan Pendidik Merencanakan Pembelajaran**  
**Siklus II**

No.	Aspek yang Diamati	Skor
<b>A.</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>	
1.	Kejelasan rumusan	3
2.	Kelengkapan cakupan rumusan	4
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	3
	<b>Rata-rata skor A=</b>	<b>3,33</b>
<b>B.</b>	<b>Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Pembelajaran</b>	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3
2.	Keruntutan dan sistematika materi pembelajaran	3
3.	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	3
	<b>Rata-rata skor B=</b>	<b>3</b>

<b>C. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>	
1. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	4
2. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	4
3. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	3
<b>Rata-rata skor C =</b>	<b>3,67</b>
<b>D. Skenario/Kegiatan Pembelajaran</b>	
1. Mengemukakan materi pembelajaran	3
2. Diskusi pengarahan cara pelaksanaan percobaan	3
3. Pelaksanaan percobaan	4
4. Merangsang terjadinya interaksi antar peserta didik dan peserta didik	4
5. Memberikan penguatan	3
6. Memberi kesempatan peserta didik melaporkan hasil percobaan	4
<b>Rata-rata skor D =</b>	<b>3,5</b>
<b>E. Penilaian Hasil belajar</b>	
1. Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	3
2. Kejelasan prosedur penilaian	3
3. Kelengkapan instrument	4
<b>Rata-rata skor E =</b>	<b>3,33</b>
<b>Rata-rata IPKG I =</b>	<b>3,37</b>

**Tabel 5**  
**Hasil Observasi Kemampuan Pendidik Melaksanakan Pembelajaran**  
**Siklus II**

No.	Aspek yang Diamati	Skor
<b>I PRA PEMBELAJARAN</b>		
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	3
2.	Memeriksa kesiapan peserta didik	3
<b>Rata-rata skor I =</b>		<b>3</b>
<b>II MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>		
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	3
2.	Menyampaikan kompetensi(tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	4
<b>Rata-rata skor II =</b>		<b>3,5</b>
<b>III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
<b>A. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	3
3.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
<b>Rata-rata skor A =</b>		<b>3</b>
<b>B. Pendekatan/ Strategi Pembelajaran</b>		

1.	Mengemukakan materi pembelajaran	3
2.	Diskusi pengarahan cara pelaksanaan percobaan	3
3.	Pelaksanaan percobaan	4
4.	Merangsang terjadinya interaksi antar pesdik dan pesdik	3
5.	Memberikan penguatan	2
6.	Memberi kesempatan pesdik melaporkan hasil percobaan	3
<b>Rata-rata skor B =</b>		<b>3</b>
<b>C. Pemanfaatan media pembelajaran/Sumber belajar</b>		
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	3
2.	Menghasilkan pesan menarik	3
3.	Menggunakan media yang efektif dan efisien	3
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	4
<b>Rata-rata skor C =</b>		<b>3,25</b>
<b>D. Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Peserta Didik</b>		
1.	Menumbuhkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran	4
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik	3
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi pendidik, peserta didik dan sumber belajar	3
4.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	4
<b>Rata- rata skor D =</b>		<b>3,5</b>
<b>E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD</b>		
1.	Ilmu Pengetahuan Alam	
	a.Menerapkan pembelajaran IPA dengan pengalaman langsung	3
	b.Menginteraksikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat sebagai wujud keterampilan proses dalam mengajarkan konsep IPA	3
<b>Rata-rata skor E=</b>		<b>3</b>
<b>F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>		
1.	Memantau kemampuan belajar	3
2.	Melakukan penilaian hasil sesuai dengan kompetensi (tujuan)	3
<b>Rata-rata skor F=</b>		<b>3</b>
<b>G. Penggunaan Bahasa</b>		
1.	Menggunakan bahasa lisan secara lancar	3
2.	Menggunakan bahasa tulis dengan baik dan benar	4
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	3
<b>Rata-rata skor G=</b>		<b>3,33</b>
<b>Jumlah rata-rata skor (A+B+C+D+E+F+G)=</b>		<b>22,08</b>
<b>Rata-rata skor III=</b>		<b>3,16</b>
<b>IV. PENUTUP</b>		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta	4

didik	
2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik	3
3. Melaksanakan tindak lanjut	4
<b>Rata-rata skor IV=</b>	<b>3,67</b>
<b>Rata-rata IPKG 2 =</b>	<b>3,33</b>

**Tabel 6**  
**Keterampilan Proses peserta Didik Menggunakan Metode discovery**  
**Pada Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Persentase		
		Baik	Cukup	Kurang
<b>1.</b>	<b>Keterampilan Mengobservasi</b>			
a.	Pesdik mengamati benda sebelum dipanaskan	45%	55%	0%
b.	Pesdik mengamati benda saat dipanaskan	64%	36%	0%
c.	Pesdik mengamati benda setelah dipanaskan/didiamkan	72%	28%	0%
	<b>Rata-rata skor 1</b>	<b>63%</b>	<b>37%</b>	<b>0%</b>
<b>2.</b>	<b>Keterampilan Mengklasifikasi</b>			
a.	Pesdik membedakan benda	54%	46%	0%
b.	Pesdik menggolongkan benda	64%	36%	0%
	<b>Rata-rata skor 2</b>	<b>64%</b>	<b>36%</b>	<b>0%</b>
<b>3.</b>	<b>Keterampilan Menginferensi</b>			
	Pesdik menyimpulkan hasil percobaan	54%	46%	0%
	<b>Rata-rata skor 3</b>	<b>54%</b>	<b>46%</b>	<b>0%</b>
<b>4.</b>	<b>Keterampilan Mengkomunikasikan</b>			
a.	Pesdik membuat catatan hasil percobaan	54%	46%	0%
b.	Pesdik melaporkan hasil percobaan	73%	27%	0%
	<b>Rata-rata skor 4</b>	<b>64%</b>	<b>36%</b>	<b>0%</b>
	<b>Rata-rata keterampilan proses</b>	<b>64%</b>	<b>36%</b>	<b>0%</b>

Berdasarkan dari refleksi, peneliti bersama kolaborator sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus II, hal ini karena data yang diperoleh sudah baik yaitu terdapat peningkatan pada kemampuan pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta pada keterampilan proses peserta didik. Dengan demikian peneliti bersama kolaborator bersepakat menghentikan penelitian ini.

### **Pembahasan**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari kemampuan pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran serta keterampilan proses peserta didik. Hasil pengamatan pada kemampuan pendidik dalam

merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta keterampilan proses peserta didik pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pendidik dalam merancang pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I skor rata-rata 2,43 dengan kategori cukup, siklus II mengalami peningkatan skor rata-rata 3,37 dengan kategori baik. Dengan demikian kemampuan pendidik dalam merancang pembelajaran menggunakan metode discovery pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti mengalami peningkatan.

2. Kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I skor rata-rata 2,49 dengan kategori cukup, siklus II mengalami peningkatan skor rata-rata 3,33 dengan kategori baik. Dengan demikian kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode discovery pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti mengalami peningkatan.

3. Keterampilan proses peserta didik, yang terdiri dari keterampilan mengobservasi, keterampilan mengklasifikasi, keterampilan menginferensi, dan keterampilan mengkomunikasikan. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I persentase rata-rata kategori baik 46% meningkat rata-ratanya menjadi 64% pada siklus II, dan rata-rata kategori cukup 27% meningkat rata-ratanya menjadi 36% pada siklus II sedangkan rata-rata kategori kurang 27% turun rata-ratanya menjadi 0% pada siklus II. Dengan demikian keterampilan proses peserta didik menggunakan metode discovery pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan Bonti mengalami peningkatan dengan tidak ada lagi peserta didik yang kurang keterampilan prosesnya

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode discovery dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta keterampilan proses peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Pada siklus I skor rata-rata kemampuan pendidik dalam merancang pembelajaran sebesar 2,43 dengan kategori cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,37 dengan kategori baik. Pada siklus I skor rata-rata kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sebesar 2,49 dengan kategori cukup, dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,33 dengan kategori baik. Pada siklus I persentase rata-rata kategori baik 46% meningkat rata-ratanya menjadi 64% pada siklus II, dan rata-rata kategori cukup 27% meningkat rata-ratanya menjadi 36% pada siklus II sedangkan rata-rata kategori kurang 27% turun rata-ratanya menjadi 0% pada siklus II

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan ini, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran seharusnya merancang

- Pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakannya.
2. Pendidik hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran pembelajaran.
  3. Pendidik hendaknya dapat memilih metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan keterampilan proses peserta didiknya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Amalia Sapriati, dkk. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- BSNP. 2006. *KTSP untuk SD/ MIN*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Haryanto. 2004. *Sains untuk Kelas IV SD/ MIN*. Jakarta: Erlangga.
- IGAK Wardani, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Leo Sutrisno, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*.  
Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Maman Rumanta, dkk. 2009. *Pratikum IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soli Abimanyu, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Anitah W, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Dasar Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan 2010*. Yogyakarta: Aditya Media
- Zainal Arifin. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya